

KRITERIA PENILAIAN PRAKTIK KLINIK
PENATALAKSANAAN KURATIF TERBATAS (EXODONSIA)
ANESTESI INFILTRASI

Nama Mahasiswa :

NIM :

Prodi / Semester :

Tanggal :

Nama Pasien :

Umur :

Elemen Gigi :

Derajat Kegoyangan :

NO	ASPEK YANG DINILAI	ANGKA PEROLEHAN	BOBOT	NILAI
Pencabutan Gigi Sulung Non Invasif				
A	Persiapan tindakan	Max. 17	25	
	1. Mengidentifikasi masalah untuk melakukan pencabutan gigi sulung non invasif a. Pasien disapa dengan benar. 0,1 b. Mempersilahkan pasien masuk dan duduk 1) Berkomunikasi menanyakan identitas pasien 0,1 2) Memasangkan celemek pada pasien dan meminta pasien berkumur 0,1 c. Operator menggunakan alat pelindung diri (jas lab, masker, handschoen, helmet) 0,1 d. Mengidentifikasi masalah Pasien 1) Persiapan alat diagnosis keadaan gigi (sonde, pinset, kaca mulut) 0,1 2) Melakukan pemeriksaan subjektif / anamnesis (keluhan utama, riwayat kesehatan umum) 0,1,2 3) Mengatur posisi pasien sesuai regio gigi yang akan dicabut (<i>head rest</i> , <i>back rest</i> , tinggi rendahnya posisi pasien) 0,1,2,3 4) Melakukan pemeriksaan objektif 0,1 e. Identifikasi gigi yang dikeluhkan pasien 1) Menuliskan elemen gigi yang akan dicabut 0,1 2) Mengkomunikasikan kondisi gigi, dan tindakan yang akan dilaksanakan kepada pasien 0,1,2 2. Menyiapkan pencabutan gigi a. Alat pencabutan gigi yang dipersiapkan tersedia dan benar 0,1 b. Bahan dan obat Obat: anestesikum untuk anestesi infiltrasi tersedia 0,1 Bahan: tampon, cotton pellet, kapas, betadin, spuit) tersedia 0,1			
B.	Pelaksanaan Tindakan	Max. 24	40	
	1. Melakukan komter pelaksanaan, mengkomunikasikan prosedur perawatan, menghilangkan rasa cemas, terciptanya kerjasama dengan pasien, dan pasien siap dirawat. 0,1,2,3,4,5 2. Persiapan operator 1) Posisi berdiri operator (di depan, samping atau belakang pasien) 0,1 2) Tinggi siku / bahu 0,1 3) Posisi tubuh ergonomis 0,1 3. Prosedur pencabutan a. Aplikasi obat anestesi 1) Daerah di sekitar elemen yang akan dicabut dikeringkan dengan kasa/cotton pellet 0,1 2) Gingiva di sekitar elemen diolesi betadin (antiseptikum) 0,1 3) Inseri jarum injeksi benar (bevel menghadap tulang alveolar) 0,1 4) Melakukan aspirasi dengan benar (tidak terdapat darah dalam syringe) 0,1 5) Mendeponir anestesikum dengan tepat sesuai kebutuhan (cc) 0,1 b. Fiksasi jari tangan kiri benar 0,1 c. Cara memegang alat benar 0,1 d. Melakukan gerakan pencabutan (Rotasi, Luksasi, Ekstraksi) 0,1,2,3 e. Melakukan pencabutan gigi (Gigi/akar keluar utuh, trauma kecil, tidak ada perdarahan berlebihan) 0,1,2,3 f. Perawatan pasca pencabutan (berkumur pelan satu kali, membersihkan darah di sekitar socket / bibir / pipi, memberi tampon pada socket) 0,1,2,3			
C	Tindak lanjut pasca pencabutan gigi	Max. 11	15	
	1. Memberikan instruksi beserta alasannya kepada pasien a. Menggigit tampon selama 30 menit b. Setelah 30 menit tampon dibuang dan tidak boleh diganti c. Tidak boleh kumur kuat selama 24 jam d. Tidak boleh makan dan minum panas e. Mengunyah pada sisi yang lain selama 1 minggu f. Luka jangan dihisap-hisap g. Jangan dibuat mainan dengan tangan ataupun lidah h. Luka tidak boleh disikat selama 1 minggu i. Menganjurkan minum analgetik, bila di rumah terasa sakit j. Menganjurkan segera kontrol ke klinik / BPG / UGD terdekat, bila ada kelainan / gangguan yang tidak teratasi 2. Pasien diturunkan dari kursi gigi, dan diantar ke luar ruangan 0,1	0,1,2,3,4,5,6,7,8,9,10		

Pembimbing

.....